

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA  
SISWA KELAS VII MTs LARIKE**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan  
Matematika



**FAUZIA RENHOAT**

**NIM. 180303015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI  
MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL CERITA SISWA KELAS VII MTs  
LARIKE

**NAMA** : FAUZIA RENHOAT

**NIM** : 180303015

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN MATEMATIKA/A

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 01 Maret Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

**DEWAN MUNAQASYAH**

Pembimbing I : Nur Apriyani Nukuhaly, M.Pd

()

Pembimbing II : Syafruddin Kaliky, M.Pd

()

Penguji I : Fahruh Juhaevah, M.Pd

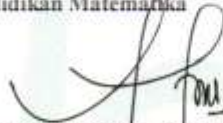
()

Penguji II : Mariana, M.Si

()

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

()

Dr. Aieng Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :  
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

()

Dr. Ridwanu Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## PERSYARATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzia Renhoat

Nim : 180303015

Program Studi: Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/hasil karya sendiri.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



**Fauzia Renhoat**  
**NIM. 180303015**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Allah tidak akan menyegerakan sesuatu kecuali itu baik, dan tidak pula melambat-lambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik”

### **PERSEMBAHAN**

“Dengan segala kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan kepada ayahanda tercinta Talib Renhoat dan ibunda tersayang Siti Fajar Renhoat. Saudaraku terkasih Muhammad Amin Renhoat, Diana Ulfa Renhoat, Elfi Renhoat, Farida Renhoat, Abdul Muis Renhoat beserta keluarga tersayang yang telah berjuang, mendo'akan dan selalu memberikan kasih sayang tanpa batas”. Teruntuk almamaterku IAIN Ambon tercinta tempat aku menuntut ilmu”.



## ABSTRAK

**FAUZIA RENHOAT. NIM, 180303015.** Dosen Pembimbing I. Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd dan Pembimbing II. Syafruddin Kaliky, M.Pd. Judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs Larike”. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas VII MTs Larike. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Larike yang diberikan soal tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, tes pertama yaitu penjarangan calon subjek yang diikuti seluruh siswa kelas VII MTs Larike, dengan jumlah soal 1 nomor dan hasil tes diperoleh 5 orang siswa mampu menyelesaikan soal tes. Selanjutnya 5 orang siswa tersebut diberikan soal tes kedua tentang penjarangan subjek dengan jumlah soal 1 nomor dan hasil tes diperoleh 3 orang siswa mampu menyelesaikan tes sesuai 4 indikator literasi matematika dan dilakukan wawancara. Kemudian diambil 2 orang siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mampu menyelesaikan soal tes sesuai 4 indikator kemampuan literasi matematika yaitu merumuskan masalah nyata dalam penyelesaian masalah dimana siswa menyelesaikan soal tes terlebih dahulu menuliskan informasi-informasi yang terdapat dalam soal, siswa juga membuat simbol matematika yang ada pada soal. Menggunakan matematika dalam penyelesaian masalah dimana siswa dalam menyelesaikan soal siswa membuat model matematika dari masalah tersebut dengan merujuk pada rumus selanjutnya disubstitusikan untuk mendapatkan persamaan baru. Menafsirkan solusi dalam penyelesaian masalah dimana siswa dalam menyelesaikan soal tes siswa menggunakan cara campuran yaitu eliminasi untuk persamaan pertama dan substitusi untuk persamaan kedua. Mengevaluasi solusi dalam penyelesaian masalah dimana siswa dalam menyelesaikan soal tes siswa tidak menyimpulkan secara langsung soal yang diberikan pada pekerjaannya tetapi saat wawancara siswa dapat menyimpulkan dengan baik dan benar.

**Kata Kunci.** *Kemampuan Literasi Matematika, Soal Cerita*

## KATA PENGANTAR



Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs Larike”**. Karenanya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu penulis dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan tulus terima kasih kepada mereka semua terutama kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

1. Ayahanda tercinta Talib Renhoat dan ibunda tersayang Siti Fajar Renhoat yang dengan setia selalu memanjatkan do'a kepada Allah disetiap Sujud panjangnya untuk kebahagiaan anak-anaknya. Semoga Allah selalu melindungi kita.
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I, Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Adam Latuconsina Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencana

Keuangan Dr. Ismail Tuanany, M.M, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.

3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Safruddin Kaliky, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Nurlaila Shuwaky, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika.
6. Fahruh Jehaevah, M.Pd selaku Penguji I dan Mariana, M.Si selaku Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan berlangsung.

9. Bapak dan ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
10. Direktur Ma'had Al-Jami'ah periode 2022-2023 Ustadz Ibnu Jarir, S,Ag M.Pd dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Ustadz Abdul Rifan Syarif, S.E yang telah menjadi guru agama dan selalu membimbing penulis agar menjadi mahasantri yang taat terhadap aturan agama maupun sosial, masiarakat dimanapun dan kapanpun penulis berada.
11. Para mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Ustadz Nakip Pelu, Lc.Ma, Ustadz Mukhlisin, M.Pd.I, Ustadz Syafril Majapahit, M.Pd, Ustadz Abd.Hafiz Semarang, S.Hi, dan Ustadz La Jalonto Batuatas, S.Pd, para mudabbirah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Ustzh. Rasmi Akohilo, M.Pd, Ustzh.Eviana Wabula, M.Pd, dan Ustzh.. Sunartin Palahidu, M.Pd. terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama penulis menjadi keluarga Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.
12. Saudara dan saudariku di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon para Musyrif dan Musyrifah sekaligus pengurus DEMA (dewan mahasantri).
13. Para Kudama Angkatan 2018 Asrama Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, Terimakasih kepada Marwia Masiri, S.H, Sukriyanti Rumatiga, S.Pd, Sukma



Waty Papalia, Najma Arum S Lessy, S.E, Maudianti Maswain, S.Sos, Sanusi Ulath, S.H, Saidin, S.Pd dan Ruswan Lapandewa, S.H, yang semangat saling mendukung dikala mulai *insecure*

14. Ucapan terima kasih kepada kakakku tercinta Muhammad Amin Renhoat, Diana Ulfa Renhoat, Elfi Renhoat dan Farida Renhoat yang selalu memberi dukungan, do'a, nasehat-nasehat, dan menjadi motivasi terbaik kepada penulis.
15. Kepada Adikku Abdul Muis Renhoat, ponakan terasayang Muhajir Matwear dan Al Jaber Matwear semoga jadi anak yang sholeh.
16. Terima kasih kepada sahabat terbaikku Jena Ailatat, Hemlia Silawane, Fatmawati Laitupa, Nurjannnah Patty, Simina Rahareng, dan Marwan Rumbalifar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan serta selalu siap membantu dalam kondisi apapun.
17. Teman-teman angkatan 2018 khususnya kelas matek A yang saya tidak sempat menyebutkan namanya satu persatu yang sama-sama telah mengukir cerita selama di bangku perkuliahan dan menemani penulis selama perkuliahan.

Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, canda dan tawa takkan terlupakan. Akhir kata penulis mohon maaf atas segala khilaf dan salah baik sengaja maupun tidak. Hanya kepada Allah kita memohon agar kita termasuk orang-orang yang mendengarkan ucapan yang benar dan mengikutinya dengan sebaik-baiknya. \

Dan semoga Allah memberikan kepada kita ilmu yang bermanfaat dan amal sholeh.  
Sesungguhnya Dia Maha Pemurah dan Maha Mulia.



Ambon, 1 Maret 2023

Penulis,

*Fauzia*

**Fauzia Renhoat**

**NIM. 180303015**

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSYARATAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Tinjauan Umum Literasi Matematika .....	12
B. Tinjauan Umum Soal Cerita .....	18
C. Tinjauan Umum Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Analisis Data .....	27

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan.....	40
<b>BAB V.....</b>	<b>44</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>1</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Perilaku Siswa .....	17
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Hasil Tes Observasi Awal.....	7
Gambar 2.1 : Grafik Persamaan Linier Dua Variabel.....	22
Gambar 3.1 : Skema Prosedur Pemilihan Subjek .....	24
Gambar 4.1 : Merumuskan Masalah Nyata Dalam Pemecahan Masalah .....	30
Gambar 4.2 : Menggunakan Matematika Dalam Pemecahan Masalah .....	31
Gambar 4.3 : Menafsirkan Solusi Dalam Pemecahan Masalah .....	33
Gambar 4.4 : Merumuskan Masalah Nyata Dalam Pemecahan Masalah .....	35
Gambar 4.5 : Menggunakan Matematika Dalam Pemecahan Masalah .....	36
Gambar 4.6 : Menafsirkan Solusi Dalam Pemecahan Masalah .....	38



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kemampuan siswa dalam matematika tidak sekedar memiliki kemampuan berhitung saja, akan tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini tidak semata-mata masalah yang berupa soal rutin akan tetapi lebih kepada permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Kemampuan matematika yang demikian dikenal sebagai kemampuan literasi matematika. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA), kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia masih rendah. Tidak hanya itu, mayoritas siswa hanya dapat menyelesaikan masalah di bawah level 2.<sup>1</sup> Melihat fakta tersebut, kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan. Untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika ini, guru, pemerintah maupun pemerhati pendidikan perlu memahami terlebih dahulu apa itu literasi matematika.

Literasi matematika merupakan kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep,

---

<sup>1</sup> Alberthus Fenanlampir, John Rafafy Batlolona, Imelda Imelda. "The Struggle Of Indonesian Students In The Context Of Timss And PISA Has Not Ended", Volume 10 (2019).

prosedur, fakta, dan alat matematika, untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi suatu fenomena atau kejadian.<sup>2</sup>

Stecey & Turner menyebutkan bahwa literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pemikiran matematika dalam permasalahan sehari-hari agar lebih siap menghadapi tantangan kehidupan. Literasi matematika merupakan kemampuan yang sangat penting karena berkaitan dengan peran dan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kemampuan literasi matematika dapat membantu seseorang untuk memahami kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya untuk mengambil keputusan yang tepat sebagai warga negara yang membangun, peduli, dan berpikir. Menyempurnakan gagasannya tentang literasi matematika, Steen, Turner, & Burkhard menambahkan kata efektif dalam pengertian literasi matematika. Literasi matematika dimaknai sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman matematika secara efektif dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Seseorang yang literate matematika tidak cukup hanya mampu menggunakan pengetahuan dan pemahamannya saja akan tetapi juga harus mampu untuk menggunakannya secara efektif.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut literasi matematika dalam penelitian ini berfokus pada empat proses yaitu merumuskan, menggunakan, menafsirkan, serta

---

<sup>2</sup> Utami, N, Sukestiarno, YL, & Hidayah I. (2020). Pentingnya Kemampuan Literasi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas XII IPA 3. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3, 626-633

<sup>3</sup> Stacey, K., & Turner, R. (Eds.). *Assessing mathematical literacy: The PISA experience*. Springer. (2014).



mengevaluasi matematika untuk pemecahan masalah sehari-hari secara efektif. Hal tersebut sejalan dengan PISA 2012 bahwa proses literasi matematika mencakup merumuskan situasi secara matematis, menerapkan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematika, serta menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika. Literasi matematika sangatlah penting dikuasai oleh seseorang agar dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika.<sup>4</sup> Literasi matematika berkaitan dengan kemampuan menerapkan matematika dalam masalah sehari-hari. Oleh karena itu, proses penyelesaian masalah nyata menjadi komponen penting dalam literasi matematika.<sup>5</sup>

Pentingnya literasi matematika belum diimbangi dengan kualitas mutu Pendidikan di Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari berbagai jenis penilaian tingkat internasional yang diikuti Indonesia, salah satunya yang masih berlangsung hingga saat ini adalah PISA yang mengukur kemampuan literasi membaca, matematika, dan IPA siswa usia 15 tahun atau setara jenjang pendidikan sekolah menengah pertama. Hasil PISA tersebut menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa Indonesia yang belum optimal.<sup>6</sup> Padahal literasi matematika terdapat kesesuaian antara literasi dan standar isi mata pelajaran karena pada intinya kemampuan yang ingin dicapai dalam standar isi tujuan pembelajaran matematika adalah literasi matematika. Melihat begitu pentingnya kemampuan

---

<sup>4</sup> Ipah Muzdalipah, Ratna Rustina, dkk, “Analisis Literasi Matematis Peserta Didik Berdasarkan Dominasi Otak” 2021

<sup>5</sup> Rosalia Hera Novita Sari, “Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?” 2015

<sup>6</sup> Alberthus Fenanlampir, John Rafafy Batlolona, Imelda Imelda. “The Struggle Of Indonesian Students In The Context Of Timss And Pisa Has Not Ended”, Volume 10 (2019).

literasi pada pembelajaran matematika, maka siswa dituntut untuk memiliki kemampuan ini.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, literasi matematika sangatlah penting bagi siswa. Seperti firmanya dalam al-Qur'an surah al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah ini menuntut manusia untuk berlomba-lomba mengembangkan potensi dirinya dan mengaktualisasikannya secara nyata dalam kehidupan sosial. Membaca juga sebagai perwujudan pelaksanaan perintah Allah SWT. Kaum muslimin dapat meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dengannya Allah SWT akan meninggikannya beberapa derajat. Allah SWT juga telah memerintahkan manusia untuk memperhatikan ciptaan-Nya dan mempelajarinya hingga bermanfaat bagi kehidupan di dunia. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dibutuhkan adanya

---

<sup>7</sup> Dewi Yanwari Madyaratria, Wardonob, Andreas PriyonoBudi Prasetyo, “Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar” PRISMA 2019, Vol.2

literasi matematika, karena dengan adanya literasi matematika menuntut siswa untuk terus berlatih dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

Penyelesaian masalah matematika merupakan kegiatan siswa yang membangun koneksi matematika siswa. Hal ini terjadi karena dalam menyelesaikan masalah matematika siswa harus mempunyai kemampuan menemukan keterkaitan konsep atau teorema yang digunakan untuk menentukan penyelesaian suatu soal. Cara untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa adalah dengan melalui tes uraian yang berupa soal cerita.

Soal cerita merupakan salah satu bentuk soal yang menyajikan permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita, Siswa dalam membaca soal cerita memerlukan kehati-hatian dalam memahami bacaan soal untuk memastikan bahwa dia mengerti apa yang dibaca. Siswa juga memerlukan waktu lebih lama dalam memahami teks soal yang sulit, karena siswa harus memperhatikan, memvisualisasikan informasi untuk membantu mengingat dan mengerti dengan apa yang dibaca.<sup>8</sup>

Soal cerita yang sering ditemui dalam pembelajaran di sekolah adalah soal cerita materi SPLDV. SPLDV merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam matematika. Dalam materi SPLDV, sebagian besar soal berupa soal cerita. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV ini, dimungkinkan karena kurangnya kemampuan literasi matematika siswa.

---

<sup>8</sup> Yuwono Timbul, Mulya Supanggih, Rosita Dwi Ferdiani, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya" 2018.

Hasil tes observasi awal menunjukkan jawaban siswa yang beragam. Oleh karena itu satu dari satu soal yang diberikan dipilih untuk mendeskripsikan jawaban siswa. Soal tersebut yaitu: Dinda membeli 2 buah pena dan 3 buah buku dengan harga Rp. 9.000,00. Di toko yang sama, Indi membeli 3 buah pena dan 2 buah buku dengan harga Rp. 8.500,00. Harga sebuah pena dan sebuah buku di toko tersebut adalah?

Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil tes, diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang sudah memahami masalah mengenai soal cerita SPLDV. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar yang menunjukkan kemampuan menyelesaikan soal cerita pada jawaban siswa.

jawaban

$$\begin{aligned} \text{pena} &= x \\ \text{buku} &= y \\ 2x + 3y &= 9.000 \quad | \times 3 \\ 3x + 2y &= 8.500 \quad | \times 2 \\ \hline 6x + 9y &= 27.000 \\ 6x + 4y &= 17.000 \\ \hline 5y &= 10.000 \\ y &= 2.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2x + 3(2.000) &= 9.000 \\ 2x + 6.000 &= 9.000 \\ 2x &= 3.000 \\ x &= 1.500 \end{aligned}$$

**Gambar 1.1:** Hasil tes observasi awal

Hasil pekerjaan siswa di atas, tampak bahwa dalam proses menyelesaikan masalah. Siswa terlebih dahulu memodelkan matematika dari masalah tersebut yaitu pena sebagai  $x$  dan buku sebagai  $y$ . Dari model matematika tersebut, siswa cenderung menyelesaikan soal dengan menggunakan cara eliminasi pada persamaan pertama

untuk mendapatkan nilai  $y$ , kemudian dari nilai  $y$  yang diperoleh pada persamaan pertama disubstitusikan pada persamaan kedua untuk mendapatkan nilai  $x$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan literasi matematika dimana siswa dapat memberikan penjabaran matematis dan mampu menghubungkan keterampilan matematikanya dengan baik tetapi siswa belum dapat mengevaluasi atau memberikan kesimpulan dari penyelesaian soal tersebut..

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Ayu Fatmawati, menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII dalam menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel berdasarkan perbedaan gender tidak memiliki banyak perbedaan. Dari kelima kemampuan dasar matematika yang menjadi pokok dalam proses literasi matematika, kemampuan yang paling banyak dimiliki siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah kemampuan komunikasi, sedangkan kemampuan yang tidak banyak dimiliki siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah kemampuan matematisasi, penalaran dan pemberian, dan memilih strategi untuk memecahkan masalah.<sup>9</sup>

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Kiki Nia Sania Effendi penelitiannya menunjukkan bahwa pada proses literasi matematika memformulasikan situasi nyata secara matematika terdapat 21 siswa yang memenuhi proses literasi matematis, pada proses literasi matematis menerapkan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematika terdapat 25 siswa, sedangkan pada proses literasi matematis

---

<sup>9</sup> Diah Ayu Fatmawati, "Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Perbedaan Gender"2019.

menginterpretasikan, menggunakan dan mengevaluasi hasil matematika hanya 4 siswa yang mampu memenuhi proses literasi matematis tersebut.<sup>10</sup>

Hasil penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini, yaitu pada penelitian ini menggunakan subjek kelas VII SMP selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan 4 indikator diantaranya, (1) Merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan matematika dalam pemecahan masalah; (3) Menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah; (4) Mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih dini kemampuan literasi matematika siswa sehingga guru dapat meningkatkan sistem pembelajarannya agar siswa dapat mencapai kemampuan literasi matematika yang lebih baik dan dapat mengetahui tingkat kemampuan literasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita.<sup>11</sup>

Pada MTS Larike sendiri tingkat kemampuan literasi matematikanya masih rendah. Siswa belum mengetahui kenapa ketika mengerjakan matematika harus sesuai alur ataupun sesuai konsep. Sehingga yang terjadi adalah pandangan siswa hanya menuju ke hasil tanpa memperhatikan proses literasi matematika. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui **kemampuan literasi matematika dalam penyelesaian soal cerita.**

---

<sup>10</sup> Kiki Nia Sania Effendi, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP pada Soal Serupa PISA Konten Uncertainty and Data”, Vol 2 No 1A (2020)

<sup>11</sup> Kumala Evik Sari, Sugiyanti, Agnita Siska Pramasdyahsari, “Profil Kemampuan Literasi Matematis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis PISA” 2021

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas VII MTs Larike?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas VII MTs Larike.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Digunakan sebagai bahan atau pustaka dalam penelitian yang membahas mengenai kemampuan literasi matematika.
- b. Dijadikan sebagai acuan mengenai kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
- c. Menambahkan referensi dalam kemampuan literasi matematika siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru mendapat informasi mengenai kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

2) Dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa.

b. Bagi Siswa

1) Siswa dapat mengetahui kemampuan literasi matematika yang dimiliki dalam menyelesaikan soal cerita.

2) Siswa dapat membangun kemampuannya dalam mengerjakan soal cerita.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan baru mengenai kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam menafsirkan judul dari proposal ini maka dapat dijelaskan kata kunci sebagai berikut:

1. Literasi matematika adalah kemampuan individu untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konsep.
2. Kemampuan literasi matematika adalah salah satu kemampuan yang dinilai dalam studi PISA, dengan empat indikator diantaranya 1.) Merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah, 2.) Menggunakan matematika dalam pemecahan masalah, 3.) Menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah, 4.) Mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah.
3. Soal cerita adalah salah satu bentuk soal yang menyajikan permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita, materi yang



digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena peneliti melakukan analisis kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas VII MTs Larike. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi orang atau kelompok.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Oktober sampai dengan 01 November 2022.

#### 2. Lokasi Penelitian

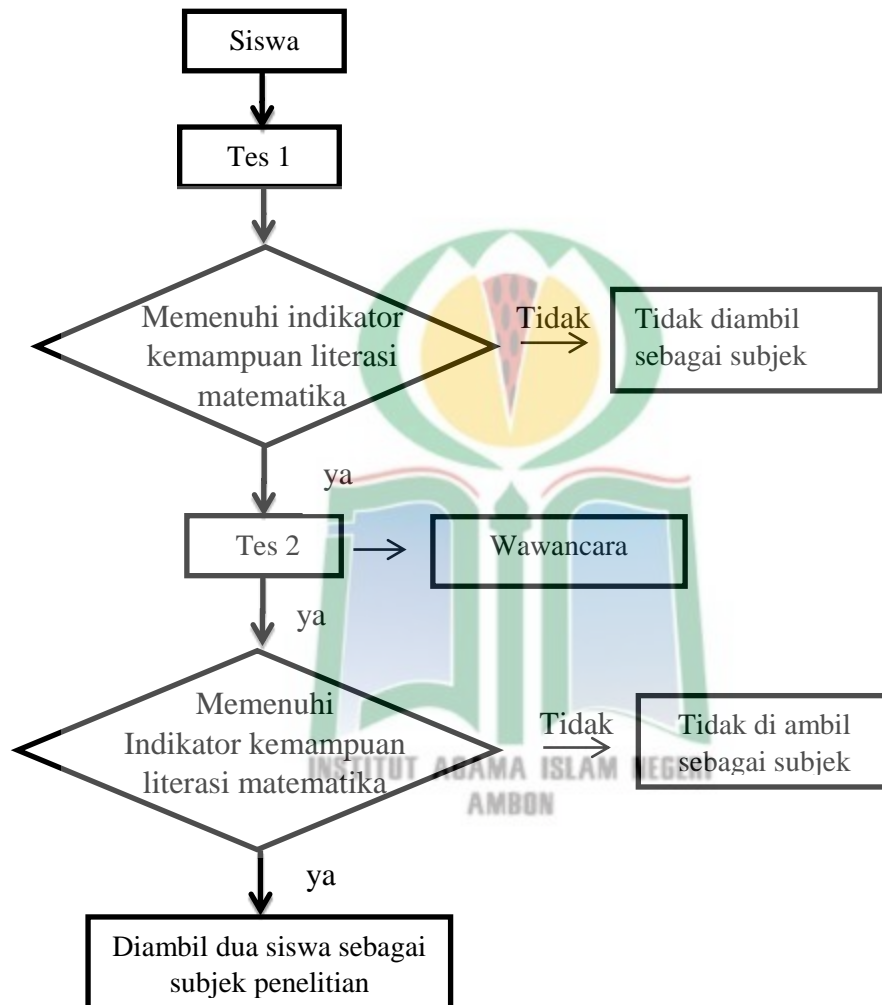
Penelitian ini dilaksanakan di MTs Larike, kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah.

### **C. Subjek Penelitian**

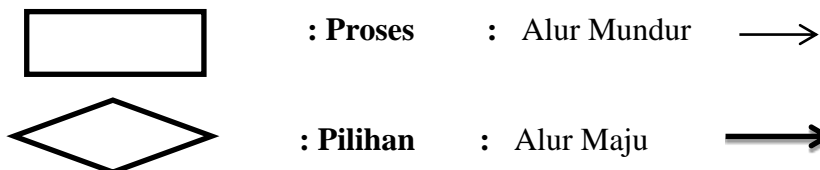
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs larike yang berjumlah 5 orang, dari 5 orang siswa tersebut diminta untuk menyelesaikan soal tes penjaring calon subjek, kemudian dari tes penjaringan calon subjek tersebut diambil siswa yang memenuhi indikator kemampuan literasi matematika untuk dilakukan tes ke dua dengan diberikan soal cerita dalam bentuk tes essay dan

wawancara serta memenuhi indikator literasi matematika. Selanjutnya, diwakili 2 orang sebagai subjek penelitian.

Proses pengambilan subjek dapat dilihat pada diagram berikut:



**Keterangan:**



**Gambar 3.1:** Skema Prosedur Pemilihan Subjek.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Instrumen Utama

#### a. Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Peneliti mencari dan mengumpulkan data mengenai kemampuan literasi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika dengan menggunakan instrumen bantu.

### 2. Instrumen Pendukung

#### a. Soal Tes

Dalam penelitian ini soal tes diberikan kepada siswa berupa soal essay berjumlah 2 soal, soal tersebut untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa terhadap mata pelajaran matematika. Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu soal tes divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli). Validasi diberikan mengacu pada lembar validasi soal tes untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa. Validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan dari soal tes. Adapun nama dari validator tersebut adalah Syafruddin Kaliky, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi dengan validator, peneliti melakukan tiga kali perbaikan. Perbaikan pertama adalah soal tes ditambahkan dengan kisi-kisi, soal tes di tambahkan karena terlalu mudah dikerjakan. Perbaikan ke dua adalah bahasa yang digunakan masih belum

sesuai, kunci jawaban dari soal tes disesuaikan dengan masing-masing indikator. Perbaikan ke tiga adalah dilihat kembali hasil dari penyelesaian karena terdapat kekeliruan. Setelah soal tes diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari validator, kemudian validator menyatakan bahwa soal tes layak untuk digunakan. Adapun instrument soal tes dapat dilihat pada lampiran.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini bersifat tak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka yaitu agar subjek dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya secara terbuka. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data dengan hasil tes.

Sebelum instrumen pedoman wawancara digunakan, terlebih dahulu instrumen divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli). Validasi diberikan mengacu pada lembar validasi pedoman wawancara untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa. Validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan dari instrument pedoman wawancara. Adapun nama dari validator tersebut adalah Syafruddin Kaliky, M.pd. validasi dilakukan sebanyak dua kali dimana validasi pertama, validator menyatakan bahwa bahasa yang digunakan belum sesuai, pada validasi kedua, Berdasarkan hasil validasi sebanyak dua kali dengan validator, validator menyatakan bahwa

instrumen pedoman wawancara layak untuk digunakan. Adapun instrument pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk tes uraian (Essay). Tes adalah sejumlah soal-soal yang berkaitan dengan materi SPLDV yang akan diteliti. Dalam hal ini, penulis akan melakukan tes terhadap siswa sebagai subjek yang terpilih dalam penelitian ini.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara yang tidak terstruktur yakni pertanyaan diajukan secara bebas mengenai apa yang akan diteliti.

### 3. Dokumentasi

menelusuri data yang telah terdokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yaitu proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, peneliti melakukan tahap-tahap berikut:

### 1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasikan data-data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

### 2. Penyajian Data

Setelah data-data terkumpul, peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

### 3. Penyimpulan Data

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang analisi kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas VII MTs Larike, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita sesuai empat indikator kemampuan literasi matematika yaitu: merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah dimana siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV siswa terlebih dahulu menuliskan informasi-informasi yang terdapat pada soal seperti apa yang diketahui dan ditanya pada soal, siswa juga tidak lupa menuliskan simbol matematika yang terdapat pada soal tersebut. Menggunakan matematika dalam penyelesaian masalah dimana siswa dalam penyelesaian masalah dimana siswa membuat model matematika pada soal melalui proses substitusi informasi yang sudah diketahui dalam bentuk  $x$  dan  $y$  dalam rumus sehingga dari proses pengoperasian tersebut menghasilkan persamaan pertama dan kedua pada soal tersebut. Menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah dimana siswa dalam proses penyelesaian menggunakan cara campuran yaitu eliminasi substitusi, pada langkah pertama siswa menggunakan eliminasi dengan mengeliminasi persamaan 1 dan 2 untuk mendapatkan nilai  $y$ , selanjutnya mensubstitusikan nilai  $y$  tersebut untuk mendapatkan hasil akhir. Menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah dimana siswa tidak menuliskan secara langsung pada penyelesaian soal



yang dibuat tetapi saat diwawancara siswa dapat menyimpulkan penyelesaian soal yang sudah dikerjakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran-saran untuk hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Disarankan untuk siswa harus lebih sering melatih kemampuan literasi matematika dan harus mampu menghilangkan rasa malasnya untuk menghindari hambatan dalam menyelesaikan soal, siswa harus membiasakan diri untuk menuliskan hal-hal yang diperlukan, seperti apa saja yang diketahui dalam soal, menuliskan rumus yang akan digunakan dan juga menyimpulkan soal yang sudah dikerjakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan dalam menentukan dimensi keingintahuan matematika siswa yang diukur dengan menggunakan indikator kemampuan literasi matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, ( Jakarta; Rineka Cipta, 2009), hlm. 100
- Ayu Fatmawati Diah, “*Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Perbedaan Gender*”2019.
- Dwi Rahmawati Novi, Mardiyana Mardiyana, and Budi Usodo, “*Profil Peserta Didik SMP Dalam Pemecahan Masalah Yang Berkaitan Dengan Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ)*,” *Jurnal Pembelajaran Matematika* 3, no. 5 (July 19, 2015)
- Evik Sari Kumala, Sugiyanti, Agnita Siska Pramasdyahsari, “*Profil Kemampuan Literasi Matematis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis PISA*” 2021
- Fenanlampir Alberthus, John Rafafy Batlolona, Imelda Imelda. “*The Struggle Of Indonesian Students In The Context Of Timss And Pisa Has Not Ended*”, Volume 10 (2019).
- Hera Novita Sari Rosalia, “*Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?*” 2015
- Kaprinaputri Astra Puspita, “*Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika*”, *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI - Vol. 8, No.1, Juni 2013*
- K Stacey, & Turner, R. (Eds.). *Assessing mathematical literacy: The PISA experience*. Springer. (2014).
- Maspupah Anti, Alan Purnama. “*Analisis Kesulitan Siswa Mts Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv) Ditinjau Dari Perbedaan Gender*”, Volume 04, No. 01, Mei 2020.
- Muzdalipah Ipah, Ratna Rustina, dkk, “*Analisis Literasi Matematis Peserta Didik Berdasarkan Dominasi Otak*” 2021
- Muzaki Ahmad dan Masjudin, “*Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa*”, no.3 ( September 2019)
- Nia Sania Effendi Kiki, “*Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP pada Soal Serupa PISA Konten Uncertainty and Data*”, Vol 2 No 1A (2020)

- N Utami, Sukestiarno, YL, & Hidayah I. (2020). *Pentingnya Kemampuan Literasi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas XII IPA 3. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 3*, 626-633
- Pradin Widi dkk. “*Kesulitan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*”, vol 5, 2020.
- Puspita Kaprinaputri Astra, “*Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika*”, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI - Vol. 8, No.1, Juni 2013
- Rahmawati Novi Dwi, Mardiyana Mardiyana, and Usodo Budi, “*Profil Peserta Didik SMP Dalam Pemecahan Masalah Yang Berkaitan Dengan Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ)*,” Jurnal Pembelajaran Matematika 3, no. 5 (July 19, 2015)
- Saputro Roynaldy “*Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tipe Pisa 2015*” (2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 336
- Sukestiarno Utami, N, YL, & I Hidayah . (2020). *Pentingnya Kemampuan Literasi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas XII IPA 3. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 3*, 626-633
- Timbul Yuwono, Mulya Supanggih, Rosita Dwi Ferdiani, “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya*” 2018.
- Wardono. Masjaya, “*Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Meningkatkan SDM*”, 2018
- Wahyuddin, “*Analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari kemampuan verbal*”, Vol. 9 No. 2 (Nopember) 2016, Hal.148-160
- Winarni Sri, “*Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tipe Pisa 2015*” (2018).
- Yanwari Dewi Madyaratria, Wardonob, Andreas PriyonoBudi Prasetyo, “*Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar*” PRISMA 2019, Vol.2

Zulkardi, Junaidi. “*Pengembangan Soal Model Pisa Pada Konten Change And Relationship Untuk Mengetahui Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*”. *Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 7 No.2 (Juli 2013).



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Soal Kompetensi Dasar

No	Materi	Indikator	Taraf kognitif					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Menjelaskan model dan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)				√		

#### Keterangan:

C1= Pengetahuan

C2= Pemahaman

C3= Penerapan

C4= Analisis

C5= Sintesis

C6= Evaluasi



## Lampiran 2. Soal Tes Penjaring Calon Subjek

**Nama** :  
**Nama Sekolah** : MTs Larike  
**Kelas** : VII  
**Mata Pelajaran** : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel  
**Waktu** : 30 menit

### Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal dan kerjakan dengan jujur .
2. Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah di sediakan.
3. Tulislah identitas anda pada lembar soal yang telah disediakan.

### Soal Essay:

Sukma berbelanja ke toko buku, ia membeli 3 buku tulis dan 1 pena dengan harga Rp 9.900. Di toko buku yang sama, Anti membeli 5 buku tulis dan 2 pena. Jumlah uang yang harus dibayar Anti adalah Rp 17.100. Berapakah harga masing-masing untuk setiap satu 1 buku dan 1 pena ?



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

“selamat bekerja”

### Lampiran 3. Soal Tes Subjek

**Nama** :  
**Nama Sekolah** : MTs Larike  
**Kelas** : VII  
**Mata Pelajaran** : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel  
**Waktu** : 30 menit

### Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal dan kerjakan dengan jujur .
2. Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah di sediakan.
3. Tulislah identitas anda pada lembar soal yang telah disediakan.

Pada hari minggu pagi di jalanan Kota Ambon, Ziya melakukan jogging pertama dengan kecepatan 12 km/jam. Setelah itu Ziya berhenti di sebuah Alfamart untuk membeli minum. Kemudian Ziya melanjutkan jogging keduanya dengan kecepatan 5 km/jam. Jika waktu yang diperlukan antara jogging pertama dan jogging kedua sama, dengan jarak tempuh 34 km. Maka berapakah jarak yang telah ditempuh Ziya pada joggingnya yang kedua?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

“selamat bekerja”

Lampiran 4. Hasil Tes Subjek S1

JAWABAN

Joging Pertama Zita

$$\text{Kecepatan (v)} = 12 \text{ KM / Jam}$$

$$\text{Jarak (s)} = 34 - x \text{ KM}$$

$$\text{Waktu (t)} = y \text{ Jam}$$

⇒ Joging Kedua Zita

$$\text{Kecepatan (v)} = 5 \text{ KM/Jam}$$

$$\text{Jarak (s)} = x \text{ KM}$$

$$\text{Waktu (t)} = y \text{ Jam}$$

Jarak yg telah di tempuh Zita Pada Joggingnya

yg kedua? ... ~~...~~ ...

⇒ Joging Pertama

$$t = \frac{s}{v} \Rightarrow y = \frac{34-x}{12}$$

$$34 - x = 12y$$

$$34 = x + 12y \quad (*)$$

Joging Kedua

$$t = \frac{s}{v} \Rightarrow y = \frac{x}{5}$$

$$x = 5y$$

$$0 = -x + 5y \quad (2)$$

$$x + 12y = 34$$

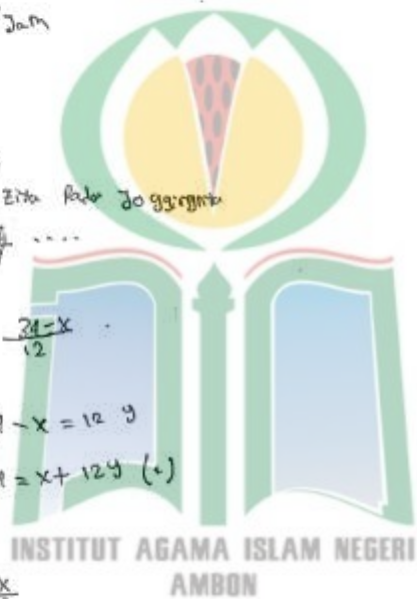
$$-x + 5y = 0$$

$$17y = 34$$

$$y = \frac{34}{17}$$

$$y = 2$$

$$\begin{aligned} -x + 5y &= 34 \\ -x + 5(2) &= 0 \\ -x + 10 &= 0 \\ -x &= 0 - 10 \\ x &= 10 \end{aligned}$$





## Lampiran 5. Hasil Tes Subjek S2

1. Joging Pertama Ziya

$$\text{Kecepatan (v)} = 12 \text{ km/jam}$$

$$\text{Jarak (s)} = 34 - x \text{ km}$$

$$\text{Waktu (t)} = y \text{ jam}$$

2. Joging Kedua Ziya

$$\text{Kecepatan (v)} = 5 \text{ km/jam}$$

~~$$\text{Jarak (s)} = 34 - x \text{ km}$$~~

~~$$\text{Waktu (t)} = y \text{ jam}$$~~

$$\text{Jarak (s)} = x \text{ km}$$

$$\text{Waktu (t)} = y \text{ jam}$$

Jarak yang ditempuh Ziya pada  
Joging ke 2 adalah...?

⇒ Joging Pertama

$$t = \frac{s}{v} \Rightarrow y = \frac{34-x}{12}$$

$$34 = x + 12y$$

$$34 = x + 12y$$

⇒ Joging Kedua

$$t = \frac{s}{v} \rightarrow y = \frac{x}{5}$$

$$x = 5y$$

$$0 = -x + 5y$$

$$x + 12y = 34$$

~~$$-15y = 0$$~~

$$17y = 34$$

$$y = \frac{34}{17}$$

$$y = 2$$

$$-x + 5y = 34$$

$$-x + 5(2) = 0$$

$$x + 10 = 0$$

$$x = 10$$



## Lampiran 6. Validasi Soal Tes dan Validasi Pedoman Wawancara

### Validasi Soal Tes

#### FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs. Larike" peneliti menggunakan instrumen "Lembar Soal Tes." Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

### Kisi-kisi lembar Validasi Ahli

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1,2
	b. Keakuratan soal tes	3,4,5,6,7
	c. Mendorong keingintahuan	8,9
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2,3,4,5
	c. Penyajian soal tes	6
	d. Koherensi dan keruntutan alur pikir	7
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Dialogis dan interaktif	5
	d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6,7
	e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9

### Deskripsi Butir Penilaian Ahli

#### I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Keluasan soal tes	Soal tes yang disajikan mencerminkan pencapaian indikator dan sesuai dengan aspek yang diukur.
2. Kedalaman soal tes	Soal tes yang disajikan mencakup materi pelajaran secara representatif.
3. Keakuratan maksud soal	Soal tes yang disajikan mencerminkan maksud yang jelas dan tidak menimbulkan banyak tafsir serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Keakuratan jawaban	Jawaban soal disajikan dengan jelas dan sesuai dengan masalah pada soal
5. Keakuratan indikator	Indikator-indikator dari variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas dan sesuai alternative jawaban
6. Keakuratan soal tes dengan materi	Soal tes yang disajikan actual yaitu sesuai dengan materi pembelajaran
7. Keakuratan waktu dengan soal tes	Waktu pengerjaan soal sesuai dengan tingkat kesukaran soal
8. Mendorong rasa ingin tahu	Soal tes yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
9. Menciptakan kemampuan bertanya	Soal tes yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

## II. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Soal tes disusun secara sistematis	Soal tes disajikan secara hierarki mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkrit ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Kejelasan soal tes	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Kalimat tanya pada soal tes	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas.
4. Kunci jawaban soal tes	Terdapat kunci jawaban dari soal tes secara lengkap dengan caranya beserta indikator-indikator dari variabel yang diukur
5. Petunjuk	Petunjuk mengerjakan soal tes dinyatakan dengan jelas
6. Keterlibatan peserta didik	Penyajian soal tes bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea	Pesan yang disajikan dalam soal tes/ alinea dapat mencerminkan kesatuan tema

## III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia dan/ atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk menyelesaikan soal tes tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
8. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Syafruddin Kaliky, M.Pd.

NIP : 198712172018011002

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Keluasan soal tes				✓
	2. Kedalaman soal tes				✓
B. Keakuratan soal tes	3. Keakuratan maksud soal				✓
	4. Keakuratan jawaban				✓
	5. Keakuratan indikator				✓
	6. Keakuratan soal tes dengan materi				✓
	7. Keakuratan waktu dengan soal tes				✓
C. Mendorong Keingintahuan	8. Mendorong rasa ingin tahu				✓
	9. Menciptakan kemampuan bertanya				✓

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes disusun secara sistematis				✓
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal				✓
	3. Kalimat Tanya pada soal tes				✓
	4. Kunci jawaban soal tes				✓
	5. Petunjuk				✓
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik				✓
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea				✓

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓
	2. Keefektifan kalimat.				✓
	3. Kebakuan istilah.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				✓
	9. Ketepatan ejaan				✓

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah soal tes dapat digunakan untuk mengukur Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs. Larike?

.....  
*layak digunakan*  
 .....

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap soal tes yang digunakan untuk mengukur Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs. Larike.

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	AMBON
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2022

Validator materi,

*Syafruddin Kalky*  
Syafruddin Kalky, M.Pd.  
 NIP. 198712172018011002

.....Terima Kasih.....

## Validasi Pedoman Wawancara

### FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul, “**Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs. Larike**”, Peneliti Menggunakan Instrumen “**Lembar Pedoman Wawancara.**” Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

### Kisi-kisi lembar Validasi Ahli

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1,2,3
	b. Keakuratan pedoman wawancara	4,5
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2,3
	c. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4,5
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5,6

### Deskripsi Butir Penilaian Ahli

#### I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan pedoman wawancara	Item pertanyaan yang disajikan pada lembar pedoman wawancara mencakup indikator-indikator dari variabel yang akan diteliti dengan mengacu pada masalah yang diberikan
2. Keluasan pedoman wawancara	Item pertanyaan yang disajikan pada pedoman wawancara menggambarkan aspek yang akan diungkapkan dengan mencerminkan pencapaian indikator.
3. Kedalaman Pertanyaan	Item pertanyaan pada pedoman wawancara menginvestigasi aspek yang diinginkan.
4. Keakuratan maksud pertanyaan	Item pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan jenis wawancara yang dilakukan.
5. Keakuratan jawaban	Item pertanyaan harus mendorong responden memberikan jawaban yang diinginkan

#### II. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis	Pedoman wawancara disajikan secara hierarki mulai dari yang sederhana sampai ke kompleks dengan memperhatikan sasaran tercapainya tujuan.
2. Kejelasan pedoman wawancara	Rumusan item pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Menjawab tanpa tekanan	Rumusan item pertanyaan mengarahkan responden menjawab tanpa tekanan.
4. Pertanyaan bersifat menggali	Rumusan item pertanyaan yang diberikan bersifat menggali
5. Pertanyaan bersifat menuntut	Rumusan item pertanyaan yang diberikan bersifat menuntut siswa dalam menjawab



### III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Istilah Baku	Istilah yang digunakan sesuai dengan pemahaman responden dan/ atau adalah istilah teknis yang biasa digunakan.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi dengan responden
5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian pedoman wawancara ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Syafruddin Kaliky, M.Pd.

NIP : 198712172018011002

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1. Kelengkapan pedoman wawancara				✓
	2. Keluasan pedoman wawancara				✓
	3. Kedalaman pedoman wawancara				✓
B. Keakuratan pedoman wawancara	4. Keakuratan maksud pertanyaan				✓
	5. Keakuratan jawaban				✓

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis				✓
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan pedoman wawancara				✓
	3. Menjawab tanpa tekanan			✓	
C. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4. Pertanyaan bersifat menggali				✓
	5. Pertanyaan bersifat menuntut				✓

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓
	2. Keefektifan kalimat.				✓
	3. Istilah baku.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				✓
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah pedoman wawancara dapat menggali lebih mendalam terkait Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs. Larike?

.....  
*Lugas dan mendalam*  
 .....

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pedoman wawancara dalam menggali lebih mendalam terkait Kemampuan Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs. Larike.

Kesimpulan

Pedoman wawancara Belum Dapat Digunakan	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ...27/09... 2022

Validator materi,

*Syaiful*  
**Syaifuddin Kaliky, M.Pd.**  
 NIP. 198712172018011002

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 7. Transkrip Wawancara Subjek S1 dan S2

### Wawancara Subjek S1

P : *Assalamualaikum Wr....Wb*

S1 : *Waalikumussalam Wr...Wb*

P : *Bagaimana kabarnya hari ini dek?*

S1 : *Alhamdulillah baik kak*

P : *Apakah sudah siap untuk diwawancarai?*

S1 : *Sudah siap kak*

P : *Apakah ade memahami soal tersebut?*

S1 : *Iya, saya paham*

P : *Setelah ade membaca soal tersebut, apakah sudah ada bayangan untuk menyelesaikanya?*

S1 : *Iya, saya akan menuliskan informasi yang ada pada soal.*

P : *Informasi apa yang ade ketahui dari soal tersebut?*

S1 : *Informasinya yaitu kecepatan(V)= 12 km/jam, jarak (S) = 34-x km dan waktu (t)= y jam, itu untuk jogging pertama lalu kecepatan (V)= 5 km/jam, jarak (s) = x km, waktu (t)= y jam untuk pada jogging kedua.*

P : *Menurut ade apa bentuk soal ini?*

S1 : *Soal cerita SPLDV.*

P : *setelah menuliskan informasi yang diketahui, selanjutnya langkah apa yang ade lakukan?*

S1 : *Menentukan persamaan pertama dan kedua pada soal dengan mengubahnya kedalam model matematika.*

P : *Bagaimana ade mengubahnya kedalam model matematika?*

S1 : *Dengan menggunakan rumus  $t=S/v$*

P : *Bagaimana cara ade menggunakan rumus tersebut untuk mengubah soal kedalam model matematika?*

S1 : *dari rumus tersebut saya substitusikan untuk mendapatkan persamaan pertama yaitu  $34= x+12y$  untuk jogging pertama, kemudian saya menggunakan rumus yang sama untuk menentukan persamaan kedua yaitu  $0= -x + 5y$ .*

- P : apakah ade yakin model matematika yang ade gunakan sudah benar?
- S1 : iyah
- P : bagaimana langkah dan strategi ade dalam menyelesaikan soal tersebut?
- S1 : saya menyelesaikan dengan menggunakan metode campuran yaitu eliminasi substitusi
- P : Bagaimana langkah-langkah dari penyelesaian yang ade buat dengan menggunakan metode eliminasi substitusi tersebut?
- S1 : Langkah pertama, saya menggunakan metode eliminasi untuk mendapatkan nilai  $y$ , dari nilai  $y=2$  yang saya peroleh, saya substitusikan pada persamaan kedua untuk mencari nilai  $x$  yaitu 10
- P : apakah ade yakin strategi yang ade gunakan sudah benar?
- S1 : iyah
- P : apakah hasil akhir yang ade peroleh sudah benar, coba periksa kembali?
- S1 : menurut saya hasilnya sudah benar
- P : apa kesimpulan dari soal yang telah ade kerjakan?
- S1 : iyah, dari soal yang telah saya kerjakan dengan menggunakan metode eliminasi substitusi, dapat saya simpulkan bahwa jarak yang ditempuh ziya pada jogging ke-2 nya adalah 10 km
- P : Apakah kesimpulan jawaban ade sudah menjawab masalah yang diberikan?
- S1 : Iyha, karena saya yakin pekerjaan saya sudah benar dan sudah menjawab masalah tersebut

## **Wawancara Subjek S2**

P : *Assalamualaikum Wr....Wb*

S1 : *Waalikumussalam Wr...Wb*

P : *Bagaimana kabarnya hari ini dek?*

S1 : *Alhamdulillah baik kak*

P : *Apakah sudah siap untuk diwawancarai?*

S1 : *Sudah siap kak*

P : *Apakah ade memahami soal tersebut?*

S1 : *Iya, saya paham*

P : *Setelah ade membaca soal tersebut, apakah sudah ada bayangan untuk menyelesaikanya?*

S1 : *Iya, saya akan menuliskan informasi yang ada pada soal.*

P : *kenapa saat menuliskan informasi yang terdapat pada soal, ade menghapus pekerjaan awal ade?*

S1 : *jadi sebelumnya saya sudah menuliskan informasi pada soal tersebut. tetapi, setelah saya baca soalnya dengan lebih teliti akhirnya saya mendapatkan kesalahan pada pekerjaan awal saya, jadi saya menghapusnya dan menuliskan kembali informasi yang benar.*

P : *Informasi apa yang ade ketahui dari soal tersebut?*

S1 : *Informasinya yaitu kecepatan(V)= 12 km/jam, jarak (S) = 34-x km dan waktu (t)= y jam, itu untuk jogging pertama lalu kecepatan (V)= 5 km/jam, jarak (s) = x km, waktu (t)= y jam untuk pada jogging kedua.*

P : *Menurut ade apa bentuk soal ini?*

S1 : *Soal cerita SPLDV.*

P : *setelah menuliskan informasi yang diketahui, selanjutnya langkah apa yang ade lakukan?*

S1 : *Menentukan persamaan pertama dan kedua pada soal dengan mengubahnya kedalam model matematika.*

P : *Bagaimana ade mengubahnya kedalam model matematika?*

S1 : *Dengan menggunakan rumus  $t=S/v$*

- P : *Bagaimana cara ade menggunakan rumus tersebut untuk mengubah soal kedalam model matematika?*
- S1 : *dari rumus tersebut saya substitusikan untuk mendapatkan persamaan pertama yaitu  $34 = x + 12y$  untuk jogging pertama, kemudian saya menggunakan rumus yang sama untuk menentukan persamaan kedua yaitu  $0 = -x + 5y$ .*
- P : *apakah ade yakin model matematika yang ade gunakan sudah benar?*
- S1 : *iyah*
- P : *bagaimana langkah dan strategi ade dalam menyelesaikan soal tersebut?*
- S1 : *saya menyelesaikan dengan menggunakan metode campuran yaitu eliminasi substitusi*
- P : *Bagaimana langkah-langkah dari penyelesaian yang ade buat dengan menggunakan metode eliminasi substitusi tersebut?*
- S1 : *Langkah pertama, saya menggunakan metode eliminasi untuk mendapatkan nilai y, dari nilai  $y=2$  yang saya peroleh, saya substitusikan pada persamaan kedua untuk mencari nilai x yaitu 10*
- P : *apakah ade yakin strategi yang ade gunakan sudah benar?*
- S1 : *iyah*
- P : *apakah hasil akhir yang ade peroleh sudah benar, coba periksa kembali?*
- S1 : *meneurut saya hasilnya sudah benar*
- P : *apa kesimpulan dari soal yang telah ade kerjakan?*
- S1 : *iyah, dari soal yang telah saya kerjakan dengan menggunakan metode eliminasi substitusi, dapat saya simpulkan bahwa jarak yang ditempuh ziya pada jogging ke-2 nya adalah 10 km*
- P : *Apakah kesimpulan jawaban ade sudah menjawab masalah yang diberikan?*
- S1 : *Iyha, karena saya yakin pekerjaan saya sudah benar dan sudah menjawab masalah tersebut*

**Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian**



Foto 1. MTs Larike



Foto 2 Proses Tes Awal Tentang Penjaringan Calon Subjek Siswa Pada Materi SPLDV  
Foto 3 Proses Tes kedua Tentang Tes Subjek Siswa Pada Materi SPLDV



## Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-1144 /In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2022

27 September 2022

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Maluku Tengah  
di  
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTs Larike" oleh :

Nama : Fauzia Renhoat  
NIM : 180303015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Larike Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 1 Oktober s.d. 1 November 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

#### Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu Barat;
3. Kepala MTs Larike;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

## Lampiran 9. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH ANNASHRIYAH LARIKE**  
**KECEMATAN LEIHITU BARAT KABUPATEN MALUKU TENGAH**  
Jln : Mesjid At-Taqwa Desa Larike      Kode Pos 975

---

**SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN**  
NO : 039 / MI – AN / L / XI / 2022

Menindak lanjuti surat keterangan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon No : B-1144/In.09/4/4-a/PP.009/09/2022 tertanggal 27 September 2022 hal izin penelitian dan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah No ; B-987/KK.25.02/I/TL.03/10/2022 hal Persetujuan Penelitian, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Annashriyah Larike kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini ;

Nama	: FAUZIA RENHOAT
NIM	: 180303015
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Semester	: IX ( Sembilan )
Jenjang	: S1

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Annashriyah Larike pada tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 November 2022, guna melengkapi data penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISWA KELAS VII MTsS LARIKE".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya

LARIKE, 2 November 2022

Kepala Madrasah  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**AMBON**



ELY, S. Ag, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Jalan Imam Bonjol PO BOX 001  
Telepon (0914) 22429-22430, Faksimile (0914) 22429  
Website : <http://mal teng.kemena.go.id>

Nomor : B- 987 /Kk.25.02/1/TL.03/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Persetujuan Penelitian**  
**a.n. Fauzia Renhoat**

4 Oktober 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ambon  
Di -  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-1144/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2022 tanggal 27 September 2022 perihal Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi :

Nama : Fauzia Renhoat  
NIM : 180303015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Semester : IX (Sembilan)  
Judul Skripsi : *"Analisis Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VII MTsS Larike"*

Maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah tidak keberatan dan menyetujui perihal dimaksud, selama tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,  
  
W. Taslim Fuasikal

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku, Ambon;
2. Rektor IAIN Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, IAIN Ambon;
4. Kepala MTsS Larike;
5. Yang bersangkutan.